

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SDN Pusaka Rakyat 01 ini telah melakukan metode bermain peran terhadap keterampilan sosial, sehingga dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode bermain peran terhadap keterampilan sosial
Dirancang dengan penerapan dan pelaksanaan yang baik oleh guru kelas IVB mulai dari media yang akan digunakan. Selama pelaksanaan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran baik guru maupun sekelasnya. Sehingga keterampilan sosial terlatih seperti berani mengajukan pertanyaan, menghormati aturan yang ada di sekolah, menunjukkan rasa empati, tanggung jawab dan kerjasama penuntut untuk berkompetisi menggunakan metode bermain peran ini.
2. Tahapan guru dalam penggunaan metode bermain peran: sudah sesuai seperti kelompok untuk bermain peran yang terdiri dari 4-6 orang, memberikan arahan sebelum melakukan metode bermain peran, membuat media yang dapat memudahkan siswa materi yang dikompetisikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam keterampilan sosial siswa kelas IVB dengan menggunakan metode bermain peran di SDN Pusaka Rakyat 01 Kabupaten Bekasi.

1. Bagi sekolah
Sekolah merupakan bagian yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih dan menetapkan penggunaan suatu metode bermain peran. Untuk itu kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya

mengupayakan semaksimal mungkin untuk melengkapi sarana prasarana proses kegiatan di sekolah.

2. Bagi guru

Guru hendaknya menyajikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, melalaui penggunaan media atau metode pembelajaran yang variatif guna menunjang keefektifan keterampilan sosial di kelas maupun di luar kelas. Media pembelajaran yang dapat di gunakan yakni bersifat konkret, seperti media gambar, siswa mudah mempresentasikan peran atau pendapatnya melalui gambar yang dilihat. Kemudian, metode pembelajaran yang menarik seperti metode bermain peran, guna memudahkan dan keefektifan siswa dalam kegiatan berinteraksi.

3. Bagi Siswa

Siswa memiliki keterampilan sosial yang sudah baik hendaknya dipertahankan dengan terus berlatih dan tidak merasa cukup dan siswa yang keterampilan sosialnya masih kurang atau rendah, hendaknya segera diperbaiki dengan berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan sosial siswa dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti hendaknya dapat lebih memahami aspek penunjang keefektifan keterampilan sosial siswa, agar dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas dan mutu pendidikan di sekolah. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.